



## ANALISIS METODE EVA DAN ROA DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SAMPOERNA TBK DAN PT BENTOEL TBK PERIODE 2011-2020

Sri Mardiana<sup>1</sup>, Iriana Kusuma Dewi<sup>2</sup>, Yenny Merinatul Hasanah<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: dosen02065@unpam.ac.id

### ABSTRACT

**Purpose.** *This research aims to determine the financial performance of PT Sampoerna Tbk (HMSP) and PT Bentoel Tbk (RMBA) for the 2011-2020 period using the Economic Value Added (EVA) and Return On Asset (ROA) methods, as well as comparing the financial performance of the two companies.*

**Methods.** *The method used is quantitative descriptive. The population in this study was PT Sampoerna Tbk and PT Bentoel Tbk for the 2011-2020 period. The analysis technique used is the EVA (Economic Value Added) and ROA (Return On Asset) methods by comparing the financial performance of the two companies*

**Findings.** *EVA method calculation of PT's financial performance. HMSP for the 2011-2020 period produced a positive value which was above the minimum EVA value, while the financial performance of PT. RMBA for the 2011-2020 period produced a negative value below the minimum EVA value. Meanwhile, the calculation using the ROA method of PT's financial performance. HMSP for the 2011-2020 period produced positive values and complied with cigarette industry standards, while the financial performance of PT. The RMBA for the 2011-2020 period produced a negative value and did not comply with cigarette industry standards.*

**Implication.** *To improve company performance, HMSP and RMBA specifically apply the EVA method in company decision making.*

**Keywords.** *Economic Value Added; Return on Assets; Company Financial Performance*

### ABSTRAK

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Bentoel Tbk (RMBA) periode 2011-2020 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA), juga membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

**Metode.** Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Sampoerna Tbk dan PT Bentoel Tbk periode 2011-2020. Teknik analisis yang digunakan metode EVA (*Economic Value Added*) dan ROA (*Return on Asset*) dengan cara membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan.

**Hasil.** Perhitungan metode EVA kinerja keuangan PT. HMSP periode 2011-2020 menghasilkan nilai positif yang diatas nilai minimum EVA sedangkan kinerja keuangan PT. RMBA periode 2011-2020 menghasilkan nilai negatif dibawah nilai minimum EVA. Sedangkan erhitungan dengan metode ROA kinerja keuangan PT. HMSP periode 2011-2020 menghasilkan nilai positif dan sesuai standar industri rokok sedangkan kinerja

keuangan PT. RMBA periode 2011-2020 menghasilkan nilai negatif dan tidak sesuai dengan standar industri rokok.

**Implikasi.** Untuk meningkatkan kinerja perusahaan HMSP dan RMBA khususnya menerapkan metode EVA dalam pengambilan keputusan perusahaan.

**Kata Kunci.** *Economic Value Added; Return on Asset; Kinerja Keuangan*

## 1. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakin kompetitif yang menuntut perusahaan agar mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka bisa dilihat dari keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan dalam waktu tertentu. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan perlu memiliki alat untuk mengukur pencapaian kinerja perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Ningtias, dkk (2014) "EVA adalah pengukuran kinerja perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan para investor dan kreditor, dengan cara mengurangi laba operasi sesudah pajak (NOPAT) dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan (*Cost of Capital*)". Penilaian kinerja perusahaan lainnya juga dapat diukur dengan metode *Return On Assets* (ROA). Menurut Sujarweni (2017) dalam Fera Maulina (2020:38-42) *Return On Assets* (ROA) adalah teknik yang umum digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan.

Pada masa sulit tiga tahun ke belakang ini karena pandemi covid-19 setiap perusahaan merasakan dampaknya seperti fenomena yang terakhir pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) mengalami penurunan laba pada kuartal III tahun 2021 menyusut 19,62% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya begitu juga sama dengan PT. Bentoel internasional Investama Tbk (RMBA) selain itu industri tembakau menghadapi kenaikan tarif cukai pada tahun 2021. Maka dari fenomena tersebut para investor harus mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang akan di tanamkan modal dengan melakukan perbandingan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA).

**Tabel 1. Data keuangan PT HMSP dan RMBA periode 2011-2020**  
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset		Total Laba Bersih	
	HMSP	RMBA	HMSP	RMBA
2011	19.376.343	6.333.957	8.051.057	305.997
2012	26.247.527	6.935.601	9.805.421	(323.351)
2013	27.404.594	9.232.016	10.807.957	(1.042.068)
2014	28.380.630	10.821.467	10.014.995	(2.251.323)
2015	38.010.724	12.667.314	10.335.007	(1.638.538)
2016	42.508.277	13.470.943	12.530.201	(2.085.811)
2017	43.141.063	14.083.598	12.483.134	(480.063)
2018	46.602.420	14.879.589	13.629.251	(608.463)
2019	50.902.806	17.000.330	13.932.030	50.612
2020	49.674.030	12.464.005	8.478.305	(2.666.991)

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 1, total aset HMSP dan RMBA mengalami perkembangan yang cukup signifikan, begitu juga dengan laba bersih yang dihasilkan pada periode 2011-2020 dimana walaupun RMBA mengalami minus di tahun 2012 tetapi perusahaan tetap berusaha untuk meningkatkan laba bersih yang diperoleh.

Penelitian tentang kinerja perusahaan pernah dilakukan oleh Fera Maulina dkk (2020) dengan membandingkan EVA dan ROA pada PT Indofood Cbp Tbk periode 2013-2017. Penelitian lain dilakukan oleh Merry Virginia dkk (2021) yang membandingkan dengan PT BNI Tbk dan PT

Mandiri Tbk periode 2015-2019, serta Muh. Rezky (2022) membandingkan ROE, ROA dan EVA pada PDAM Kabupaten Majene. Kinerja keuangan erat kaitannya dengan rasio keuangan perusahaan yang menghitung dan menganalisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui kondisi atau gambaran kinerja keuangan nya Dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) akan terlihat kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok mana yang lebih efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja perusahaan PT Sampoerna (HMSP) dan PT Bentoel (RMBA) periode 2011-2020 dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) dan ROA (*Return On Assets*).

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2013) dalam Dewi, M (2017:650) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga jika kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan baik. Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan (2011) dalam Muhammad Fajri Rizky (2018:283) adalah:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

### *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Prabowo (2019:19) “*Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomis dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercapai jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost of Capital*)”. Kriteria *Economic Value Added* (EVA) Menurut Wiyono dan Kusuma (2017, hal. 78) dalam Mira Sari Pane (2018:36) kriteria yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya proses penciptaan nilai suatu perusahaan adalah:

- a. Jika *Economic Value Added* (EVA) > 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) positif, yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.
- b. Jika *Economic Value Added* (EVA) = 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan posisi impas atau *break event point*, berarti tidak ada nilai tambah ekonomis, tetapi perusahaan mampu membayar semua kewajibannya kepada para penyandang dana atau kreditur.
- c. Jika *Economic Value Added* (EVA) < 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) negatif, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.

### *Return On Assets* (ROA)

Ardimas dan Wardoyo (2014) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Sedangkan (Sugiyono dan Untung, 2016) menyatakan bahwa “*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada”. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan *net income* terhadap *total asset*.

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dari angka-angka dalam laporan laba-rugi dan laporan keuangan konsolidasian periode 2011-2020. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan saat ini guna untuk memperoleh informasi, dimana hal yang dideskripsikan, dicatat dan dianalisis berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor rokok khususnya PT Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Bentoel Tbk (RMBA) periode 2011-2020.

Menurut Sugiyono (2021:68) “variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel penelitian yang dimaksud adalah mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) PT Sampoerna (HMSP) dan PT Bentoel (RMBA) periode 2011-2020. Tabel 2 memperlihatkan variable yang digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
<i>Economic Value Added</i> (EVA)	$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$
<i>Return On Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$

Pada penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data keuangan adalah dengan laporan keuangan PT Sampoerna Tbk dan PT Bentoel Tbk periode 2011-2020, dengan cara sebagai berikut:

- Mengumpulkan data secara yang dibutuhkan secara menyeluruh melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan tersebut [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com) dan [www.bentoelgroup.com](http://www.bentoelgroup.com).
- Mempelajari data secara menyeluruh yaitu mempelajari laporan keuangan perusahaan (laporan keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi) periode 2011-2020.
- Melakukan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) selama periode tahun 2011 - 2020 dan menganalisisnya dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Dimana:

NOPAT = Laba (Rugi) Usaha - Pajak

IC = Total Utang dan Ekuitas - Utang Jangka Pendek

WACC =  $\{(D \times Rd) \times (1 - Tax) + (E \times Re)\}$

Dalam menghitung WACC terdapat beberapa nilai yang harus dicari terlebih dahulu yakni:

$$\text{Tingkat modal (D)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of debt (Rd)} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pajak (tax)} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat ekuitas (E)} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (Re)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

- d. Melakukan perhitungan *Return On Asset* (ROA) selama periode 2011 sampai dengan 2020 dan menganalisisnya dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT. Bentoel Tbk (RMBA) periode 2011-2020, maka dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan pada kurun waktu tersebut secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) periode 2011-2020 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	EVA		ROA	
	HMSP	RMBA	HMSP	RMBA
2011	695.836	450.973	42%	5%
2012	7.969.986	(59.597)	38%	(5%)
2013	8.525.636	(616.414)	39%	(11%)
2014	8.447.135	(566.315)	36%	(21%)
2015	4.959.892	165.726	27%	(13%)
2016	6.202.916	375.104	30%	(15%)
2017	6.155.441	(31.431)	29%	(3%)
2018	7.008.419	45.870	29%	(4%)
2019	8.018.872	46.137	27%	0%
2020	5.510.890	882.185	17%	(22%)
<b>Rata-Rata</b>	<b>6.349.502</b>	<b>69.224</b>	<b>31%</b>	<b>(9%)</b>

Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan metode EVA, nilai rata-rata *Economic Value Added* (EVA) masing-masing perusahaan selama 10 tahun (periode 2011-2020) PT. Sampoerna Tbk dan PT. Bentoel Tbk tergolong baik karena nilai EVA positif lebih dari 0 yang artinya terjadinya nilai tambah ekonomis pada perusahaan, hal ini berarti kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut secara rata-rata selama 10 tahun dapat dikatakan “baik”.

Sedangkan dari perhitungan ROA tabel tersebut, nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) masing-masing perusahaan selama 10 tahun (2011-2020). PT. Sampoerna Tbk melampaui batas minimum 1% dan juga sudah sesuai standar industri perusahaan 30% jadi kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk dengan menggunakan ROA dapat dikatakan “baik”. Namun nilai rata-rata ROA dari PT. Bentoel Tbk selama 10 tahun (2011-2020) tidak dapat. dikatakan baik karena nilai ROA dibawah batas minimum 1% dan juga tidak mencapai nilai standar industri jadi kinerja keuangan PT. Bentoel Tbk dengan menggunakan ROA tergolong “tidak baik”.

##### Pembahasan

Hasil analisis kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP) periode tahun 2011-2020 secara keseluruhan tergolong dalam keadaan baik, dapat dibuktikan dengan nilai EVA yang positif yang berarti bahwa manajemen mampu menghasilkan tambahan nilai kekayaan dari suatu investasi. Dalam arti laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditur dan pemegang saham perusahaan (investor). Kemudian dari sisi ROA dapat dikatakan baik dibuktikan dengan nilai rata-ratao ROA positif diatas standar Industri Kasmir (30%) artinya perusahaan masih mampu memperoleh laba dari pengelolaan total asset yang dimilikinya pada periode tersebut.

Begitupun kinerja keuangan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) periode tahun 2011-2020 dilihat dari EVA juga dapat dikatakan dalam keadaan baik, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata EVA selama 10 tahun tersebut positif. Tetapi dari sisi ROA, kinerja keuangan

perusahaan tergolong kurang baik dibandingkan dengan PT. HM Sampoerna Tbk dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata ROA selama 10 tahun tersebut bernilai negatif dibawah standar industry yakni 30% (Kasmir, 2014) yang berarti perusahaan tidak mampu memperoleh laba dari pengelolaan total asset yang dimilikinya pada periode tersebut.

## 5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini menggunakan data pembandingan selama 10 tahun dari 2 perusahaan subsector industri rokok dengan membandingkan nilai EVA dan ROA yang di peroleh bisa jadi terdapat data yang kurang sesuai, sehingga akan lebih baik jika penelitian berikutnya menggunakan metode penelitian lain.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk (HMSP) periode tahun 2011-2020 secara keseluruhan tergolong dalam keadaan baik, dapat dibuktikan dengan nilai EVA yang positif yang berarti bahwa manajemen mampu menghasilkan tambahan nilai kekayaan dari suatu investasi. Dalam arti laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditur dan pemegang saham perusahaan (investor). dari sisi ROA dapat dikatakan baik dibuktikan dengan nilai rata-rata ROA positif diatas standar Industri Kasmir (30%) artinya perusahaan masih mampu memperoleh laba dari pengelolaan total asset yang dimilikinya pada periode tersebut. Begitupun kinerja keuangan PT. Bentoel Tbk (RMBA) periode tahun 2011-2020 dilihat dari EVA juga dapat dikatakan dalam keadaan baik, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata EVA selama 10 tahun tersebut positif sedangkan dari sisi ROA kinerja keuangan perusahaan tergolong kurang baik dibandingkan dengan PT. Sampoerna Tbk dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata ROA selama 10 tahun tersebut bernilai negatif dibawah standar industri.

## Daftar Pustaka

- Ardimas, Wahyu dan Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI. *Sancaal 2014. ISBN 978-602-70429-1-9*.
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Manajemen Keuangan, 649*.
- Fera Maulina, V. V. (2020). *Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi kasus PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2017)*. . 44.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Merry Virginia Taroreh, J. J. (2021). Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) dalam Menilai Kinerja Perusahaan PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK dan PT 79 BANK MANDIRI TBK. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 1029-1038*.
- Muh. Rezky Naim, S. M. (2022). Analisis Perhitungan ROE, ROA, EVA Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PDAM Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, 58-73*.
- Ningtias, Irianti Yuni. Saifi, M. Husaini, A. (2014). Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010). *Jurnal Administrasi Bisnis. 9(2)*.

- Pane, Mira. Sari. (2018). *Analisis Perbandingan EVA dan ROA Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar BEI Periode 2012-2016*. Medan.
- Rizky, Muhammad Fajri. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Taspen (Persero) Medan. *Jurnal KITABAH, Vol. 2, No. 2, Hal. 277-293*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, (Cetakan ke-3)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Verjenia, N. Y. (2022). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Pareso, 291- 312*.